

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang Masalah**

Banten memiliki tokoh fenomenal pada jaman dahulu yang bernama Sultan Ageng Tirtayasa, Sultan Ageng Tirtayasa adalah seorang raja sekaligus pemimpin dari Kesultanan Banten. Sultan Ageng Tirtayasa berhasil memimpin Banten pada puncak kejayaannya sebagai kerajaan di Nusantara. Sultan Ageng Tirtayasa juga dinobatkan sebagai pahlawan Nasional karena memimpin perlawanan terhadap kompeni Belanda. Sultan Ageng Tirtayasa adalah salah satu pemimpin yang visioner, seorang pemimpin yang keputusannya berpengaruh terhadap kemakmuran rakyat Banten terdahulu. Menurut Rista (2020) Beberapa karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin, yaitu mulai dari suka bergaul, percaya diri, optimis, motivasi tinggi, bertanggung jawab, tekad yang bulat hingga memiliki moral dan kepribadian yang kuat serta baik.

Dari hasil kuesioner yang telah dilakukan kepada remaja Banten yang berjumlah 45 responden pada tanggal (19 Januari 2022) hampir rata-rata mengetahui nama Sultan Ageng Tirtayasa tetapi jenis tindakan dalam menciptakan kerajaan Banten yang besar kurang diketahui dibandingkan dengan setatus beliau sebagai pahlawan nasional yang memerangi Belanda. Pengetahuan mengenai Sultan Ageng Tirtayasa yang menjadi tokoh yang berhasil menjadikan Kesultanan Banten yang dapat disegani oleh kerajaan Nusantara dan bangsa luar dalam memajukan bidang perekonomian Banten, hingga perdagangan sekela internasional antar bangsa.

Inovasi dalam perkembangan teknologi informasi memperlihatkan yang tidak menunjukkan tanda berhenti. Sumber visual dalam jumlah hampir tidak terhingga yang bisa didapatkan di internet, jumlah yang sama besar dengan generasi milenial saat ini yang mengakses internet. Ilmu sejarah dalam bentuk visual dapat mengembangkan berpikir sebagai ekspresi imajinasi dalam penyampaian dalam mengembangkan sejarah sebagai ilmu yang tidak membosankan. Karena dari hasil kuesioner yang telah dilakukan sebelumnya pada (4 Juli 2022) remaja merasa sulit untuk mengerti ilmu sejarah karena isi dari bukunya yang tebal dengan banyak kata-kata yang rumit untuk dimengerti. Media sejarah dalam berbentuk visual juga

merupakan rekonstruksi sejarah, karena jika sejarah dari hanya tulisan saja memperlihatkan pentingnya keberadaan visual.

Sebagai generasi muda mempelajari sejarah dan mengetahui sejarah adalah sesuatu hal yang sangat penting, karena untuk dijadikan sebagai contoh dan tauladan bagi kaum remaja sekarang. Seperti kata sejarawan dunia yang bernama Herodotus mengatakan bahwa “sejarah adalah guru kehidupan”, dan Presiden Soekarno berkata “*never leave history*” dari kata-kata tersebut menjelaskan betapa pentingnya suatu sejarah. Sultan Ageng Tirtayasa adalah pemimpin kerajaan Banten yang visioner, ahli dalam perancangan wilayah, tata kelola air, egaliter, dan berwawasan internasional. Banten mengalami kejayaan pada saat masa kepemimpinan Sultan Ageng Tirtayasa yang berkuasa sekitar tahun 1651-1683. Banten mengalami kejayaan ketika dipimpin oleh Sultan Ageng Tirtayasa yang berkuasa pada tahun 1651-1683, Sultan Ageng Tirtayasa dikenal sebagai orang yang ahli dalam strategi perang dan juga menaruh perhatian pada perkembangan pendidikan agama Islam (Ulfah 2020).

Perlunya sebuah informasi untuk ditujukan kepada kaum remaja yang memuat sejarah mengenai Sultan Ageng Tirtayasa, karena sebuah sejarah begitu penting untuk generasi bangsa untuk menciptakan bangsa yang baik. Diharapkan dapat bisa melestarikan sejarah tokoh terdahulu yang memiliki jiwa pemimpin visioner dalam bidang ekonomi yang diharapkan bisa menginspirasi kepada penerus bangsa khususnya para remaja. Sultan Ageng Tirtayasa salah satu Raja Banten yang memimpin kerajaan dan rakyatnya hingga dapat menjadikan Banten menjadi tempat perdagangan internasional yang disinggahi oleh para bangsa luar dan dalam Nusantara, warisan Sultan Ageng inilah yang harus diekspos.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dari latar belakang masalah di atas adalah sebagai berikut:

- Sultan Ageng Tirtayasa banyak diketahui sebagai seorang Raja Banten tetapi tindakan dalam upaya memajukan Kesultanan Banten dalam bidang ekonomi, sosial dan kekuatan militer kurang diketahui oleh remaja Banten.
- Kurangnya pengetahuan seputar Sultan Ageng Tirtayasa sebagai Raja Banten dalam kepemimpinan untuk memajukan Banten dalam bidang ekonomi dalam perdagangan.
- Perlawanan Sultan Ageng Tirtayasa melawan VOC jauh lebih banyak diketahui oleh para remaja Banten, daripada tindakan Sultan Ageng Tirtayasa dalam membangun kerajaan yang dapat disegani.
- Visual dalam buku sejarah yang berwarna hitam dan cenderung terdapat banyak kata-kata yang rumit membuat bosan dan sehingga mengurangi gairah dalam membaca.

## **I.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada di atas, maka rumusan masalah disimpulkan sebagai berikut:

- Bagaimana cara menyampaikan informasi Sultan Ageng Tirtayasa sebagai pemimpin yang visioner dalam bidang ekonomi?

## **I.4 Batasan Masalah**

Mengenai seorang pemimpin Banten yaitu Sultan Ageng Tirtayasa sebagai pemimpin kerajaan Banten dalam memimpin pemerintahan Banten yang memajukan perniagaan dan bidang maritim yang dapat disegani oleh kerajaan-kerajaan di Nusantara maupun bangsa luar.

## **I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan**

### **I.5.1 Tujuan Perancangan**

Dalam tujuan perancangan informasi mengenai Sultan Ageng Tirtayasa, tujuan perancangan yang ingin dicapai sebagai berikut:

- Menceritakan kembali peristiwa sejarah Sultan Ageng Tirtayasa.
- Mengetahui kebijakan Sultan Ageng Tirtayasa dalam bidang ekonomi.
- Mengetahui peristiwa sejarah kepemimpinan Sultan Ageng Tirtayasa dalam perniagaan dan maritim.
- Memperkenalkan tokoh pemimpin yang berkarakter visioner dalam ekonomi.

### **I.5.2 Manfaat Perancangan**

Manfaat perancangan informasi tentang Sultan Ageng Tirtayasa yang bisa diharapkan adalah sebagai berikut:

- Terbentuknya generasi yang maju, dengan wawasan yang luas.
- Diharapkan dapat mengembangkan nilai kepemimpinan.
- Diharapkan jadi referensi dalam membentuk karakter.